PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Magister Manajemen

APRI YENI NELLY

NIM. B2041232001

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	:	Apri Yeni Nelly
NIM	:	B2041232001
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Magister Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Judul Tesis	:	Pengaruh Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila didalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan tesis dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 2025

Ttd bermatererai Rp10.000

Apri Yeni Nelly
B2041232001

PERTANGGUNGJAWABAN TESIS

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Apri Yeni Nelly
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Magister Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Ujian :

Judul Tesis:
Pengaruh Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan bahwa Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 2025

Apri Yeni Nelly
B2041232001

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:
Pengaruh Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi

Ini diajukan oleh:
Nama : Apri Yeni Nelly
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Magister Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Ujian :

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Magister Manajemen.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Prof. Dr. Hj. Giriati, S.E., M.E NIP. 19610724 198711 2 001		
Pembimbing II	Dr. Wendy, S.E., M.Sc NIP. 19830418 200501 1 001		
Penguji I	Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph. D NIP. 19620602 198903 1 002		
Penguji II	Helma Malini, S.E., M.M., Ph. D NIP. 19810909 200604 2 002		

Pontianak, 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Manajemen

Prof. Dr. Nur Afifah, S.E., M.Si
NIP. 19730501 200312 2 001

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum wr wb

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Allah SWT segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul "Pengaruh Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi". Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Strata-2 (MM) pada Jurusan Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penulisan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan berupa bimbingan, petunjuk, data, saran maupun dorongan moral dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si, selaku rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Ibu Dr. Nur Afifah, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Tanjungpura Pontianak
4. Bapak Dr. Ahmad Shalahuddin, S.E., M.M, selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Universitas Tanjungpura Pontianak
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Giriati, S.E., M.E dan Bapak Dr. Wendy, S.E., M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bantuan, bimbingan, arahan, motivasi, semangat, dan saran dalam proses penyusunan tesis ini
6. Bapak Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph. D dan Ibu Helma Malini, S.E., M.M., Ph. D, selaku majelis penguji yang telah banyak memberikan saran, masukkan dan kritik untuk perbaikan tesis ini

7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Tanjungpura Pontianak
8. Kedua orang tua saya tercinta Mama Yustina Numi dan Papa Stevanus Toto yang telah memberikan dukungan baik materi maupun doa, perhatian, kasih sayang, dan semangat selama ini, serta adik saya Krispina, dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan semangat
9. Putri Halimah, S.E, Sheren Rahmawati Chaniago, S.E, dan Ulan, S.E, terimakasih sudah selalu ada dalam suka duka, berjuang bersama-sama selama kurun waktu 1,5 tahun ini, terimakasih telah menjadi tempat berbagi keluh kesah, ide, maupun secangkir kopi di tengah malam saat semangat mulai redup. Kehadiran kalian tidak hanya meringankan proses ini, tetapi juga menjadikannya lebih berwarna dan berarti
10. Seluruh rekan-rekan Program Studi Magister Manajemen Universitas Tanjungpura Pontianak khususnya Angkatan LI yang telah banyak membantu dan diskusi selama proses belajar sampai selesainya tesis ini
11. Seluruh sahabat, teman, dan pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan, dorongan dan motivasi demi terselesainya penulisan tesis ini
12. *I would like to say a big thank you to myself. Thank you for persevering amidst the piles of references, endless revisions, and nights filled with anxiety. Although doubts and fatigue often came, I kept going. Writing a thesis is not easy. But I kept learning, trying, and keeping my spirits up even though I wasn't always sure. This process taught me about patience, perseverance, and strength of heart. When the day gets tough, I like to remind myself: I have come this far, and I am capable. I will continue to be capable, until the end*

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sepenuhnya sempurna dan masih terdapat kekurangan, karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan literatur yang dimiliki, akan tetapi penulis telah berusaha sesuai dengan kemampuan untuk memperoleh hasil sebaik mungkin. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan

saran dan kritik yang membangun agar tesis ini bisa menjadi sempurna. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penulisan tesis ini, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, 2025

Penulis

Apri Yeni Nelly

Pengaruh Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi

Apri Yeni Nelly

Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak
Email: b2041232001@student.untan.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal intelektual, kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji peran *corporate social responsibility* sebagai variabel yang memoderasi hubungan antara modal intelektual, kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI tahun 2020 hingga tahun 2023 berjumlah 56 emiten. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* berupa *purposive sampling*. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 56 emiten dengan jumlah observasi sebanyak 224. Pada penelitian ini terdapat data *outlier* maka jumlah observasi pada penelitian sebanyak 166. Data yang digunakan yaitu *cross-section*, *time series*, dan panel.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa modal intelektual dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil pengujian regresi moderasi menunjukan bahwa *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi mampu memoderasi hubungan antara modal intelektual, kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan dengan arah koefisien semua variabel berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* memperlemah hubungan antara modal intelektual, kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Kinerja Perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility*

The Effect of Intellectual Capital, Institutional Ownership and Capital Structure on Company Performance with Corporate Social Responsibility as a Moderating Variable

Apri Yeni Nelly

Master of Management, Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University, Pontianak
Email: b2041232001@student.untan.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted to examine and analyse the effect of intellectual capital, institutional ownership and capital structure on firm performance. In addition, this study also aims to examine the role of corporate social responsibility as a variable that moderates the relationship between intellectual capital, institutional ownership and capital structure on company performance. The population in this study were all Kompas 100 Index companies listed on the IDX from 2020 to 2023, totalling 56 issuers. The sampling technique in this study used non-probability sampling in the form of purposive sampling. So the number of samples in this study were 56 issuers with 224 observations. In this study there is outlier data, so the number of observations in the study was 166. The data used are cross-section, time series, and panel.

The results of partial hypothesis testing show that intellectual capital and institutional ownership have a positive and significant effect on firm performance, while capital structure has a negative and significant effect on firm performance. The results of moderation regression testing show that corporate social responsibility as a moderating variable is able to moderate the relationship between intellectual capital, institutional ownership and capital structure on firm performance with the direction of the coefficient of all variables having a negative and significant effect on firm performance, so it can be concluded that corporate social responsibility weakens the relationship between intellectual capital, institutional ownership and capital structure on firm performance.

Keywords: Intellectual Capital, Institutional Ownership, Capital Structure, Company Performance, and Corporate Social Responsibility

RINGKASAN

Pengaruh Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, perusahaan dituntut berinovasi dan beradaptasi untuk mempertahankan posisi di pasar global. Tujuan utamanya adalah mengoptimalkan keuntungan bagi pemegang saham dan pemilik bisnis. Bursa Efek Indonesia berperan penting dalam pengembangan pasar modal melalui Indeks Kompas 100. Perusahaan dalam indeks ini memiliki performa keuangan baik dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar. Indeks Kompas 100 berfungsi sebagai indikator kinerja pasar dan tolok ukur bagi investor dalam menilai potensi return dan risiko investasi. Kinerja perusahaan dinilai melalui laporan keuangan yang mencakup transaksi operasional dan informasi untuk pihak berkepentingan. Informasi ini memudahkan investor menilai profitabilitas melalui ROA, yang mencerminkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Penelitian ini berfokus pada pengaruh modal intelektual, kepemilikan institusional, dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan, dengan CSR sebagai variabel moderasi dalam konteks Indeks Kompas 100. Keempat faktor ini berperan penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan menciptakan kinerja optimal dan berkelanjutan. CSR mempengaruhi kinerja perusahaan sebagai dasar etika bisnis. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial, semakin baik citranya di mata investor dan masyarakat. CSR dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh modal intelektual, kepemilikan institusional, dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan, tergantung pada pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan. Penerapan CSR yang baik meningkatkan citra perusahaan, sedangkan penerapan buruk dapat melemahkan hubungan antara ketiga faktor tersebut dengan kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 hingga tahun 2023 (56 emiten). Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, menghasilkan 56 emiten dengan 166 observasi setelah menghilangkan data outlier. Data yang digunakan meliputi *cross-section*, *time series*, dan panel. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dan uji interaksi (*Moderated Regression Analysis*). Variabel independen adalah modal intelektual, kepemilikan institusional dan struktur modal, sedangkan variabel dependen adalah kinerja perusahaan dan variabel moderasi adalah *Corporate Social Responsibility*. Uji statistik meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta uji hipotesis parsial (t-*test*) dan simultan (F-*test*).

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan kunci. Pertama, modal intelektual memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan dalam Indeks Kompas 100. Perusahaan dengan modal intelektual yang lebih tinggi cenderung menunjukkan performa keuangan yang lebih baik. Namun, CSR justru

memperlemah hubungan positif ini, menunjukkan bahwa aktivitas tanggung jawab sosial mungkin mengurangi efektivitas modal intelektual dalam menghasilkan keuntungan jangka pendek. Kedua, kepemilikan institusional menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengawasan efektif dari investor institusional berkontribusi pada peningkatan performa perusahaan. Meskipun demikian, CSR memperlemah hubungan positif ini, yang mengisyaratkan bahwa aktivitas tanggung jawab sosial mungkin dianggap mengurangi fokus pada optimalisasi keuntungan jangka pendek yang sering menjadi perhatian investor institusional. Ketiga, struktur modal menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, dimana tingkat utang yang lebih tinggi cenderung menurunkan profitabilitas. CSR juga memperlemah hubungan ini, memperkuat dampak negatif struktur modal terhadap kinerja perusahaan, mungkin karena biaya tambahan untuk aktivitas CSR meningkatkan beban keuangan perusahaan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR secara konsisten memperlemah hubungan antara ketiga variabel independen (modal intelektual, kepemilikan institusional, dan struktur modal) dengan kinerja perusahaan dalam konteks Indeks Kompas 100.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa CSR memiliki peran penting sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara modal intelektual, kepemilikan institusional, dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan di Indeks Kompas 100, dengan efek yang secara konsisten memperlemah hubungan tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun ketiga faktor independen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (modal intelektual dan kepemilikan institusional berpengaruh positif, struktur modal berpengaruh negatif), aktivitas CSR tampaknya mengurangi efektivitas pengaruh tersebut. Implikasi penelitian ini adalah bahwa perusahaan perlu mengevaluasi secara strategis implementasi program CSR mereka untuk memastikan keseimbangan antara tanggung jawab sosial dan tujuan finansial. Meskipun CSR penting untuk membangun citra perusahaan dan keberlanjutan jangka panjang, pengalokasian sumber daya yang tidak optimal dapat mengurangi manfaat dari modal intelektual, pengawasan institusional, dan struktur modal yang efisien. Bagi investor di pasar modal Indonesia, khususnya yang berinvestasi pada perusahaan Indeks Kompas 100, temuan ini menyarankan pentingnya mempertimbangkan interaksi antara praktik CSR dengan faktor-faktor fundamental perusahaan dalam keputusan investasi. Regulator dapat mempertimbangkan pengembangan kerangka kebijakan yang mendorong pengungkapan CSR yang lebih terintegrasi dengan strategi bisnis inti perusahaan. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi kondisi-kondisi spesifik di mana CSR dapat bersinergi positif dengan modal intelektual, kepemilikan institusional, dan struktur modal, serta untuk mengidentifikasi pendekatan implementasi CSR yang dapat meningkatkan, bukan memperlemah, pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kinerja perusahaan di pasar modal Indonesia.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperluas pemahaman tentang peran modal intelektual, kepemilikan institusional, struktur modal, dan *corporate social responsibility* dalam meningkatkan kinerja perusahaan serta kontribusi praktis bagi perusahaan Indeks Kompas 100 untuk memanfaatkan

modal intelektual, kepemilikan institusional, struktur modal, dan *corporate social responsibility* sebagai strategi bisnis yang efektif. Keterbatasan penelitian meliputi penggunaan sampel terbatas pada perusahaan Indeks Kompas 100 di Indonesia sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya berlaku untuk sektor lain atau negara lain. Oleh karena itu, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan sampel ke berbagai sektor industri serta mempertimbangkan variabel lain seperti budaya organisasi atau tingkat kompetisi pasar yang dapat memengaruhi hubungan antara modal intelektual, kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi.

SUMMARY

The Effect of Intellectual Capital, Institutional Ownership and Capital Structure on Company Performance with Corporate Social Responsibility as a Moderating Variable

In a competitive business world, companies are required to innovate and adapt to maintain their position in the global market. The ultimate goal is to optimise profits for shareholders and business owners. The Indonesia Stock Exchange plays an important role in capital market development through the Kompas 100 Index. Companies in this index have good financial performance with high liquidity and large market capitalisation. The Kompas 100 Index serves as an indicator of market performance and a benchmark for investors in assessing potential return and investment risk. Company performance is assessed through financial reports that include operational transactions and information for interested parties. This information makes it easier for investors to assess profitability through ROA, which reflects the efficient use of assets to generate profits. This study focuses on the effect of intellectual capital, institutional ownership, and capital structure on firm performance, with CSR as a moderating variable in the context of the Kompas 100 Index. These four factors play an important role in determining the success of the company in creating optimal and sustainable performance. CSR affects company performance as a basis for business ethics. The more a company discloses social responsibility, the better its image in the eyes of investors and society. CSR can strengthen or weaken the influence of intellectual capital, institutional ownership, and capital structure on firm performance, depending on the disclosure of social responsibility in the annual report. Good implementation of CSR improves the company's image, while poor implementation can weaken the relationship between these three factors and company performance.

This study uses a quantitative approach with a population of Kompas 100 Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2023 (56 issuers). The sampling technique is purposive sampling, resulting in 56 issuers with 166 observations after eliminating outlier data. The data used includes cross-section, time series, and panel. Data analysis was conducted using panel data regression and interaction test (Moderated Regression Analysis). The independent variables are intellectual capital, institutional ownership and capital structure, while the dependent variable is firm performance and the moderating variable is Corporate Social Responsibility. Statistical tests include descriptive analysis, classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity), and partial (t-test) and simultaneous (F-test) hypothesis tests.

The results showed several key findings. Firstly, intellectual capital has a positive significant influence on the performance of companies in the Kompas 100 Index. Firms with higher intellectual capital tend to show better financial performance. However, CSR weakens this positive relationship, suggesting that social responsibility activities may reduce the effectiveness of intellectual capital in

generating short-term profits. Second, institutional ownership shows a positive and significant influence on firm performance. This indicates that effective oversight from institutional investors contributes to improved firm performance. However, CSR weakens this positive relationship, suggesting that social responsibility activities may be perceived as reducing the focus on short-term profit optimisation that institutional investors are often concerned with. Third, capital structure shows a negative and significant effect on firm performance, where higher levels of debt tend to decrease profitability. CSR also weakens this relationship, reinforcing the negative impact of capital structure on firm performance, possibly because the additional cost of CSR activities increases the financial burden of the firm. Overall, the results show that CSR consistently weakens the relationship between the three independent variables (intellectual capital, institutional ownership, and capital structure) and firm performance in the context of the Kompas 100 Index.

This study concludes that CSR has an important role as a moderating variable in the relationship between intellectual capital, institutional ownership, and capital structure on firm performance in the Kompas 100 Index, with the effect consistently weakening the relationship. This finding indicates that although the three independent factors have a significant influence on firm performance (intellectual capital and institutional ownership have a positive effect, capital structure has a negative effect), CSR activities seem to reduce the effectiveness of these influences. The implication of this study is that firms need to strategically evaluate the implementation of their CSR programmes to ensure a balance between social responsibility and financial objectives. Although CSR is important for building corporate image and long-term sustainability, suboptimal resource allocation may reduce the benefits of intellectual capital, institutional oversight, and efficient capital structure. For investors in the Indonesian capital market, particularly those investing in Kompas 100 Index companies, these findings suggest the importance of considering the interaction between CSR practices and corporate fundamentals in investment decisions. Regulators may consider developing a policy framework that encourages CSR disclosures that are more integrated with companies' core business strategies. In addition, further research is needed to explore the specific conditions under which CSR can positively synergise with intellectual capital, institutional ownership, and capital structure, and to identify CSR implementation approaches that can enhance, rather than weaken, the influence of these factors on firm performance in the Indonesian capital market.

This study provides theoretical contributions by expanding the understanding of the role of intellectual capital, institutional ownership, capital structure, and corporate social responsibility in improving company performance as well as practical contributions for Kompas 100 Index companies to utilise intellectual capital, institutional ownership, capital structure, and corporate social responsibility as effective business strategies. Research limitations include the use of a limited sample of Kompas 100 Index companies in Indonesia so that the results may not be fully applicable to other sectors or other countries. Therefore, the recommendation for future research is to expand the sample coverage to various industrial sectors and consider other variables such as organisational culture or the level of market competition that may affect the relationship between intellectual

capital, institutional ownership and capital structure on firm performance with corporate social responsibility as a moderating variable.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN TESIS iii
PENGESAHAN TESIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
RINGKASAN x
SUMMARY xiii
DAFTAR ISI xvi
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR LAMPIRAN xx

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Rumusan Masalah 9
1.2.1. Pernyataan Masalah 9
1.2.2. Pertanyaan Penelitian 10
1.3. Tujuan Penelitian 11
1.4. Kontribusi Penelitian 11
1.4.1. Kontribusi Teoritis 11
1.4.2. Kontribusi Praktis 12
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 15
2.1. Landasan Teori 15
2.1.1. Resources Based Theory 15
2.1.2. Agency Theory 16
2.1.3. Signaling Theory 18
2.1.4. Modal Intelektual 19
2.1.5. Kepemilikan Institusional 21
2.1.6. Struktur Modal 21
2.1.7. Kinerja Perusahaan 22
2.1.8. *Corporate Social Responsibility* (CSR) 23
2.2. Kajian Empiris 25
2.3. Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 30
2.3.1. Pengaruh Keterkaitan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan 31
2.3.2. Pengaruh Keterkaitan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan 32
2.3.3. Pengaruh Keterkaitan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan 33

2.3.4. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi Oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) 34
2.3.5. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi Oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) 36
2.3.6. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi Oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) 37

BAB III METODE PENELITIAN 41
3.1. Bentuk Penelitian 41
3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian 41
3.3. Data Penelitian 41
3.4. Populasi Dan Sampel 42
3.5. Variabel Penelitian 43
3.6. Teknik Analisis Data 46
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif 46
3.6.2. Model Regresi Data Panel 46
3.6.3. Pengujian Regresi Data Panel 49
3.6.4. Analisis Uji Asumsi Klasik 51
3.6.5. Uji Hipotesis 54
3.6.6. Uji Moderated Regression Analysis (MRA) 56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 58
4.1. Hasil Penelitian 58
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif 58
4.1.2. Uji Analisis Regresi Data Panel 60
4.1.3. Uji Asumsi dan Kesesuaian Model 62
4.1.4. Uji Hipotesis 65
4.1.5. Uji Moderated Regression Analysis (MRA) 68
4.2. Pembahasan 71
4.2.1. Pembahasan Hasil Penelitian 71
4.2.2. Interpretasi Hasil Penelitian 72

BAB V PENUTUP 83
5.1. Simpulan 83
5.2. Rekomendasi 84
5.3. Keterbatasan Penelitian 85

DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN 92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Sample ROA Perusahaan Indeks Kompas 100 4
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian 43
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif 58
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Pemilihan Model 61
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas 64
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas 64
Tabel 4.5 Model 1,2 & 3 65
Tabel 4.6 Hasil Uji T 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pemberat Laju IHSG Dalam Indeks Poin, 2023 2

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas..... 63

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kode Emiten Dan Nama Perusahaan 92
LAMPIRAN 2 Tabulasi Data..... 94
LAMPIRAN 3 Output Analisis Deskriptif 103
LAMPIRAN 4 Output Uji Chow 103
LAMPIRAN 5 Output Uji Hausman..... 104
LAMPIRAN 6 Output Uji Lagrange Multiplier 106
LAMPIRAN 7 Output Uji Normalitas..... 108
LAMPIRAN 8 Output Uji Multikolinearitas 108
LAMPIRAN 9 Output Uji Heteroskedastisitas..... 109
LAMPIRAN 10 Output Model 1 110
LAMPIRAN 11 Output Model 2 110
LAMPIRAN 12 Output Model 3 111

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

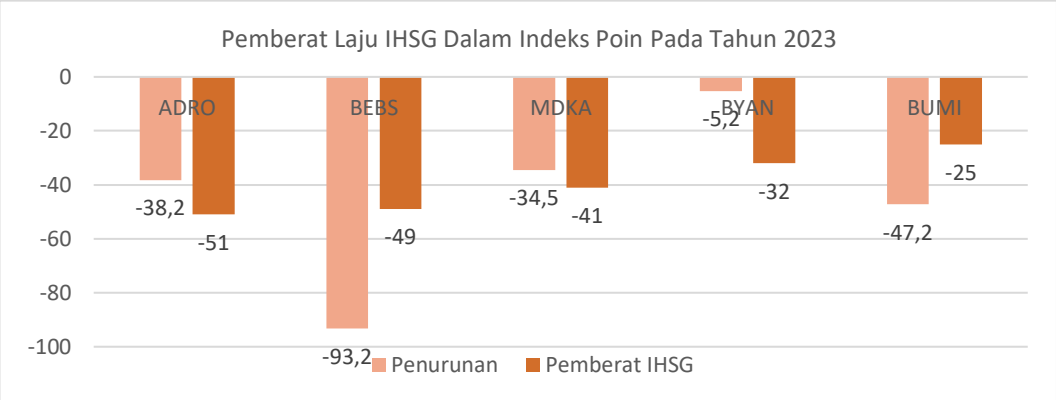
Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis pada saat ini, di mana setiap perusahaan dituntut untuk terus berinovasi dan beradaptasi agar dapat mempertahankan posisinya di pasar global yang terus berubah, tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan adalah untuk mengoptimalkan keuntungan yang dapat diberikan kepada para pemegang saham serta pemilik entitas bisnis tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini secara khusus berfokus pada perilaku dan pola kebiasaan masyarakat yang semakin dipermudah dan dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang pesat. Dalam konteks ini, informasi mengenai perusahaan, yang mencakup berbagai aspek mulai dari profil perusahaan hingga laporan tahunan yang mencerminkan kinerja dan strategi bisnis, kini dapat diakses dengan sangat mudah melalui situs resmi perusahaan yang tersedia di internet. Aksesibilitas informasi yang tinggi ini tentunya sangat membantu para investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan terinformasi, sehingga mereka dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan dari investasi yang mereka lakukan.

Pasar modal adalah lembaga investasi yang memainkan peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu fungsi utama pasar modal adalah menyediakan sarana bagi para investor untuk menyalurkan modal mereka kepada pihak yang memerlukan dana, seperti perusahaan, sesuai dengan regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, pasar modal dianggap memiliki peran yang signifikan dalam aktivitas ekonomi, sehingga sering kali dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menilai kondisi perekonomian suatu negara (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Dalam laporan OJK, dijelaskan bahwa pasar modal tidak hanya berkontribusi pada pembiayaan perusahaan, tetapi juga menciptakan peluang investasi bagi masyarakat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan. Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peran penting dalam pengembangan pasar modal di Indonesia. Salah satu indeks yang ada di Bursa Efek

Indonesia (BEI) adalah Indeks Kompas 100. Perusahaan yang masuk dalam indeks Kompas 100 dianggap memiliki performa keuangan yang baik karena memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar.

Indeks ini mencakup 100 saham teratas yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, mencerminkan kinerja pasar secara keseluruhan dan memberikan gambaran yang jelas bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Likuiditas yang tinggi memungkinkan saham-saham dalam indeks ini untuk diperdagangkan dengan mudah, sementara kapitalisasi pasar yang besar menunjukkan stabilitas dan daya tarik investasi. Dengan demikian, Indeks Kompas 100 berfungsi sebagai indikator kinerja pasar, sebagai tolok ukur bagi investor dalam menilai potensi return dan risiko investasi mereka di pasar modal Indonesia.

Selain itu, Indeks Kompas 100 juga dapat dibandingkan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang mencakup seluruh saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menjadikannya sebagai indikator kinerja pasar yang lebih luas. Meskipun IHSG memberikan perspektif menyeluruh tentang kondisi pasar, Indeks Kompas 100 berfungsi sebagai tolok ukur bagi investor dalam menilai potensi return dan risiko investasi mereka. Keduanya saling melengkapi yaitu IHSG memberikan informasi tentang keseluruhan pasar, sedangkan Kompas 100 menawarkan fokus pada saham-saham unggulan. Berikut ini adalah data grafik mengenai penurunan dan pemberat laju IHSG pada tahun 2023:



Gambar 1.1 Pemberat Laju IHSG Dalam Indeks Poin, 2023
Sumber: *CNBC* Indonesia (2023)

Dari gambar 1.1 dapat dilihat pemberat laju IHSG dalam indeks poin pada akhir tahun 2023, dipengaruhi oleh lima emiten diantaranya terdapat dua emiten yang termasuk kedalam indeks kompas 100 yaitu PT Adaro Energy Indonesia (ADRO) dan PT Merdeka Copper Gold (MDKA). PT Adaro Energy Indonesia (ADRO) mengalami penurunan sebesar – 38,2 dimana penurunan ini juga menjadi faktor pemberat lajunya IHSG yaitu sebesar -51. Sedangkan PT Merdeka Copper Gold (MDKA) mengalami penururan yang lebih sedikit dari PT Adaro Energy Indonesia (ADRO) yaitu -34,5 dan ini juga menjadi faktor pemberat lajunya IHSG yaitu -41.

Data ini menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai dinamika kinerja perusahaan, karena pada saat ini kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang mencakup transaksi operasional dan informasi untuk pihak berkepentingan. Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian yang di lakukan oleh (Yendrawati & Kinanti, 2024) dimana informasi ini dapat memudahkan investor dalam menilai profitabilitas melalui ROA *(Return on Asset)*. ROA mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kesehatan finansial serta efektivitas manajemen. Oleh karena itu, transparansi dan kualitas informasi dalam laporan keuangan menjadi krusial untuk membangun kepercayaan investor dan mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Dalam konteks penurunan ADRO dan MDKA, analisis ROA dapat membantu menjelaskan bagaimana kinerja perusahaan masing-masing perusahaan berkontribusi terhadap pergerakan harga saham mereka. Perusahaan dengan ROA yang lebih tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik, yang dapat menarik minat investor dan mendukung stabilitas harga saham. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan menarik investor, ADRO dan MDKA perlu menerapkan strategi yang tepat dalam mengelola sumber daya dan mengoptimalkan kinerja perusahaan mereka. Dengan fokus pada peningkatan ROA, kedua perusahaan ini dapat memperbaiki persepsi investor dan pada gilirannya, memberikan dampak positif terhadap harga saham dan kontribusinya

terhadap IHSG. Berikut ini disajikan data sampel perhitungan rata-rata *Return on Assets* (ROA) dari kedua perusahaan tersebut:

Tabel 1.1
Data Sample ROA Perusahaan Indeks Kompas 100

No	Nama Perusahaan	Nilai ROA			
		2020	2021	2022	2023
1	PT Adaro Energy Indonesia (ADRO)	29,83	32,32	32,76	32,71
2	PT Merdeka Copper Gold (MDKA)	30,20	30,53	31,74	31,97

Sumber: Data Olahan, 2025

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat nilai ROA dari PT Adaro Energy Indonesia (ADRO) pada tahun 2020 sampai 2022 mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali. Selanjutnya nilai ROA dari PT Merdeka Copper Gold (MDKA) menunjukan nilai ROA yang lebih stabil setiap tahun nya dibandingkan dengan PT Adaro Energy Indonesia (ADRO), meskipun laju kenaikannya tidak terlalu tinggi, tren positif ini menunjukkan bahwa PT Merdeka Copper Gold (MDKA) berhasil mempertahankan efisiensi penggunaan asetnya dalam menghasilkan laba meskipun dalam kondisi pasar yang mungkin tidak selalu menguntungkan. Kenaikan ROA yang konsisten ini dapat diartikan sebagai indikasi manajemen yang baik dan strategi bisnis yang efektif, yang memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan tetap mempertahankan profitabilitas.

Perbandingan antara kedua perusahaan ini memberikan wawasan yang berharga bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sementara ADRO menunjukkan potensi pertumbuhan yang kuat pada tahun-tahun sebelumnya, penurunan ROA di tahun 2023 dapat menjadi tanda bahwa investor perlu lebih berhati-hati. Sebaliknya, MDKA yang terus menunjukkan peningkatan ROA meskipun dengan laju yang lebih lambat, dapat dianggap sebagai pilihan investasi yang lebih stabil dalam jangka panjang. Selain itu, analisis ROA dari kedua perusahaan ini juga dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai kinerja perusahaan mereka dan bagaimana hal tersebut berkontribusi pada pergerakan IHSG. Penurunan yang signifikan dari perusahaan ADRO dan MDKA tidak hanya

mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing perusahaan, tetapi juga mencerminkan sentimen pasar yang lebih luas terhadap sektor yang mereka wakili.

Terdapat banyak faktor yang mempunyai peran berharga dalam menentukan kinerja perusahaan, seperti pendapatan, laba bersih, aliran kas, aset, penjualan, laporan keuangan, serta elemen lainnya. Lain dari pada itu, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, inflasi, suku bunga, persaingan pasar, serta variabel lingkungan lainnya juga mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sebab hal itu, penting bagi perusahaan untuk memahami aspek-aspek yang memengaruhi kinerja perusahaan serta merumuskan strategi yang sesuai guna meningkatkan kinerja perusahaan (Suripto & Lucas, 2023).

Penelitian ini berfokus pada pengaruh modal intelektual, kepemilikan institusional, dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan, dengan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi, dalam konteks Indeks Kompas 100. Keempat faktor ini memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

Faktor pertama adalah modal intelektual. Modal intelektual merupakan sumber daya yang dapat digunakan untuk meningkatkan keunggulan bersaing *(competitive advantages)* sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan (Siska & Faliany, 2021). Sebelum teknologi berkembang, perusahaan memerlukan modal utama berupa uang atau aset fisik (Wahyuningtias & Kusumawardhani, 2024). Akan tetapi, untuk saat ini modal dalam bentuk aset berwujud saja tidak cukup. Sehingga perusahaan harus fokus pada pentingnya aset pengetahuan sebagai bentuk aset tidak berwujud, mengingat kemakmuran mereka bergantung pada transformasi dan kapitalisasi pengetahuan. Banyaknya perusahaan asing masuk ke pasar Indonesia mendorong perusahaan lokal untuk meningkatkan nilai dan kinerja perusahaannya agar bisa bersaing. Dengan nilai dan kinerja perusahaan yang baik dapat menarik perhatian para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Siska & Faliany, 2021). Sehingga hal ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan laporan keuangan dan

mengintegrasikan modal intelektual. Dalam konteks Indeks Kompas 100, perusahaan yang memiliki kekuatan dalam modal intelektual seperti kemampuan untuk berinovasi dan menciptakan produk baru, cenderung lebih mampu menarik perhatian investor. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan fokus pada inovasi dan pengembangan produk, perusahaan-perusahaan ini tidak hanya meningkatkan daya saing mereka, tetapi juga menciptakan peluang yang lebih besar untuk pertumbuhan di masa depan.

Faktor kedua adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lainnya (Monica & Dewi, 2019). Tujuan utama kepemilikan institusional adalah untuk mengawasi kegiatan manajemen perusahaan (Eni & Rakhmanita, 2024). Sehingga, kehadiran investor institusional diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen dengan memantau setiap keputusan yang diambil oleh manajemen sebagai pengelola perusahaan. Dengan adanya upaya peningkatan kontrol dan pengawasan ini akan menjamin peningkatan kemakmuran pemegang saham. Selain itu, kepemilikan institusional penting dalam mengurangi konflik keagenan (Yusmir & Mulyani, 2024), karena ini dapat mendorong transparansi dan menekan untuk keputusan yang menguntungkan pemegang saham. Artinya ini membantu menyelaraskan kepentingan manajer dengan tujuan pemilik perusahaan. Dengan meningkatnya kepemilikan institusional, perusahaan diharapkan dapat lebih baik dalam mengelola asetnya, sehingga mendorong efisiensi dan akuntabilitas dalam operasional. Dalam konteks Indeks Kompas 100, kepemilikan institusional yang tinggi dapat mengindikasikan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Faktor ketiga adalah struktur modal. Struktur modal adalah kombinasi pendanaan jangka panjang yang terdiri dari liabilitas, saham preferen, dan saham biasa (Jessica & Triyani, 2022). Struktur modal yang optimal adalah keseimbangan antara modal sendiri dan pinjaman jangka panjang. Tujuannya adalah menentukan proporsi ideal dari keduanya untuk mencapai efisiensi maksimal. Semakin baik perusahaan mengelola modalnya, semakin baik pula kinerja perusahaannya

(Ruhiyat & Kurniawan, 2024), karena modal merupakan sumber pendanaan penting bagi perusahaan untuk mendukung kelangsungan aktivitas operasionalnya. Dalam penelitian yang dilakukan (Kusniawati & Amin, 2024) menyatakan struktur modal perusahaan memengaruhi potensi kenaikan harga sahamnya. Prediksi pendapatan perusahaan berkorelasi positif dengan harga saham, sementara risiko berkorelasi negatif. Sehingga harga saham naik seiring dengan profitabilitas perusahaannya. Dalam konteks Indeks Kompas 100, struktur modal yang sehat memungkinkan perusahaan untuk mengelola utang secara efektif, baik dengan menambah atau menguranginya, sehingga dapat meningkatkan nilai kinerja perusahaan di pasar modal.

Penelitian terdahulu menemukan banyak perbedaan hasil penelitian diantara pengaruh modal intelektual, kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan, sehingga sangat penting untuk memperluas literatur dengan menambah dan menguji pengaruh variabel moderasi, seperti *corporate social responsibility* (CSR). CSR adalah suatu konsep yang menunjukan bahwa perusahaan memiliki kewajibaan untuk mendorong pembangunan berkelanjutaan dengan menyediakan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi semua pihak yang terlibat (Saputra & Husaini, 2024). CSR diduga sebagai faktor penting yang dapat memoderasi, karena saat ini perusahaan didorong untuk menjadi lebih bertanggung jawab, mempertimbangkan masalah sosial dan lingkungan serta berfokus pada kesehatan masyarakat (Dewi & Ghozali, 2023). Lalu sebagai bentuk tanggung jawab, manajer yang berperan sebagai agen akan mencukupi semua yang diinginkan pemilik melalui pengungkapan lingkungan perusahaan untuk kegiatan CSRnya.

Program CSR merupakan suatu investasi bagi suatu perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dan bukan lagi dilihat dari segi biaya melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (Tran et al., 2022). CSR merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan. CSR menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, karena menjadi salah satu dasar pemikiran

yang melandasi etika bisnis suatu perusahaan. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan tanggungjawab sosial dalam laporan tahunan, maka semakin baik pula citra perusahaan dimata investor dan masyarakat luas. Pentingnya CSR terhadap keberlangsungan perusahaan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan CSR sebagai variabel moderasi pada pengaruh modal intelektual, kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Dalam konteks Indeks Kompas 100, CSR dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh modal intelektual, kepemilikan institusional, dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan, hal ini tergantung lagi pada seberapa banyak perusahaan mengungkapkan tanggungjawab sosialnya dalam laporan tahunannya, maka semakin baik pula citra perusahaan dimata investor dan masyarakat luas. Sedangkan jika CSR tidak diterapkan dengan baik atau tidak sesuai, hal ini bisa melemahkan hubungan antara modal intelektual, kepemilikan institusional, dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan. CSR yang hanya dianggap sebagai beban biaya tanpa manfaat nyata bisa menurunkan kinerja, terutama jika tidak didukung oleh pemilik institusional atau mengganggu efisiensi struktur modal perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara modal intelektual terhadap kinerja perusahaan (Wahyuningtias & Kusumawardhani, 2024), berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Halim & Wijaya, 2020) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional juga telah terbukti berpengaruh positif dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Affan et al., 2022), berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Partiwi & Herawati, 2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ruhiyat & Kurniawan, 2024), berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi et al., 2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukan bahwa hasil yang ditemukan oleh (Saputra & Husaini, 2024) menunjukkan bahwa CSR dapat

memperkuat hubungan antara modal intelektual terhadap kinerja perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shahzad et al., 2022) yang menunjukkan bahwa CSR dapat memperlemah hubungan antara modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukan bahwa hasil yang ditemukan oleh (Dewi & Ghozali, 2023) menunjukkan bahwa CSR dapat memperkuat hubungan antara kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Kurniawanto, 2024) yang menunjukkan bahwa CSR dapat memperlemah hubungan antara kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukan bahwa hasil yang ditemukan oleh (Savitri & Wahidahwati, 2021) menunjukkan bahwa CSR dapat memperkuat hubungan antara struktur modal terhadap kinerja perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wenhao et al., 2020) yang menunjukkan bahwa CSR dapat memperlemah hubungan antara struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

Telah banyak hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan adanya bukti dan kelemahan dalam hubungan antara beberapa faktor yang mempengaruhi penilaian tertentu, yang menjadi indikator untuk mengevaluasi performa suatu perusahaan. Terdapat perbedaan yang kompleks yang disebabkan oleh berbagai variabel yang dapat memengaruhi dan memoderasi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel modal intelektual, kepemilikan institusional dan struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji bagaimana CSR dapat memoderasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan kinerja perusahaan di indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diketahui bahwa saat ini persaingan ketat sedang dihadapi oleh perusahan-perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas 100. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal intelektual, kepemilikan institusional, dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan serta peran moderasi

CSR pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas 100, dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang memengaruhi dinamika kinerja perusahaan di tengah fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menunjukkan tren naik turun. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana kondisi pasar modal Indonesia yang dinamis dapat memengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan pernyataan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
4. Apakah CSR dapat memoderasi hubungan antara modal intelektual dengan kinerja perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
5. Apakah CSR dapat memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional dengan kinerja perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
6. Apakah CSR dapat memoderasi hubungan antara struktur modal dengan kinerja perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
4. Untuk menguji dan menganalisis peran moderasi CSR pada pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
5. Untuk menguji dan menganalisis peran moderasi CSR pada pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
6. Untuk menguji dan menganalisis peran moderasi CSR pada pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengayaan kajian ilmiah dalam ilmu manajemen khususnya dibidang ilmu manajemen keuangan dalam konteks pengaruh modal intelektual, kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi khususnya pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi pihak manajemen perusahaan indeks kompas 100 dalam merumuskan dan menerapkan strategi untuk mempertahankan usaha yang dijalani serta sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi:

a. Calon Investor

Bagi calon investor penelitian ini dapat memberikan gambaran serta masukan dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan-perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat investasi mulai dari kemampuan perusahaan dalam berinovasi, kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pengawasan yang lebih optimal, serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan suatu sumber dana permanen sehingga mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan dan juga melihat apakah suatu perusahaan memiliki komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sehingga, calon investor dapat memilih perusahaan yang tidak hanya berkinerja baik secara finansial, tetapi juga memiliki komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

b. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pemegang kebijakan atau pimpinan perusahaan untuk dijadikan masukan, pedoman dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan yang diterapkan.

c. Pemegang Saham

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pemegang saham perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel didalam penelitian ini, yaitu berupa informasi kajian akademis yang dapat dijadikan referensi dalam mengoptimalkan kinerja perusahaannya.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Lembaga yang mengoperasikan bursa saham di Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) didirikan pada tanggal 14 Desember 1912 di Batavia, yang sekarang dikenal sebagai Jakarta. BEI merupakan salah satu bursa efek terbesar di Asia Tenggara. BEI mengatur dan mengawasi

kegiatan perdagangan dibursa saham, termasuk persyaratan pendaftaran Perusahaan, pengungkapan informasi, serta pemantauan dan penegakan aturan perdagangan. Tujuan dari pengawasan ini adalah untuk menjaga transparasi, integritas, dan efisiensi pasar modal.

Bursa Efek Indonesia (BEI) juga memiliki indeks saham diantaranya adalah Indeks Kompas 100. Indeks Kompas 100 terdiri dari seratus perusahaan yang memiliki likuiditas perdagangan yang tinggi dan dianggap memiliki performa keuangan yang baik karena digunakan oleh para investor untuk mengukur kinerja pasar modal yang ada di Bursa Efek Indonesia. Terbentuknya Indeks Kompas 100 dimulai pada tahun 2007 yang mana BEI bekerjasama dengan surat kabar Kompas untuk secara resmi meluncurkannya. Diperkirakan 70-80% kapitalisasi pasar diseluruh saham yang tercatat di BEI direpresentasikan oleh saham-saham yang ada dalam Indek Kompas 100.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan beberapa kriteria yang ketat untuk menentukan Indeks Kompas 100 yaitu Perusahaan harus sudah tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) selama minimal 3 bulan, aktivitas transaksi dipasar reguler dengan indikator seperti nilai transaksi, volume transaksi, dan frekuensi transaksi kemudian ukuran kapitalisasi pasar saham selama periode tertentu juga dinilai dan terakhir memperhatikan aspek fundamental. Proses evaluasi dan pergantian anggota dalam Indeks Kompas 100 dilakukan setiap 6 bulan, yaitu pada bulan Februari dan Agustus. Indeks Kompas 100 juga memiliki karakteristik yang memungkinkan analisis lebih akurat terkait pengaruh modal intelektual, kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi. Sehingga penelitian mengenai kinerja Perusahaan dengan Indeks Kompas 100 dapat mempresentasikan pasar secara keseluruhan.

Keterbukaan informasi yang baik pada perusahaan-perusahaan yang ada dalam Indeks Kompas 100 memungkinkan peneliti untuk mengakses data yang diperlukan, seperti laporan keuangan dan laporan tahunan. Hal ini penting untuk mengumpulkan data yang relevan sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis untuk menguji hubungan antara pengaruh modal intelektual, kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan dengan CSR sebagai

variabel moderasi. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dianggap mampu memberikan dampak bagi kinerja perusahaan yang merupakan salah satu indikator yang dijadikan tolak ukur oleh investor dalam menentukan pilihan investasinya, dan juga merupakan indikator yang penting bagi investor untuk menilai suatu perusahaan baik atau tidaknya suatu perusahaan tersebut untuk dijadikan tempat investasi serta memberikan peluang bagi investor untuk mendapatkan imbal hasil yang optimal dari investasi mereka.